

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis kemasan dapat memperpanjang umur simpan yoghurt bubuk *tisane* kecombrang dengan rentang waktu yang berbeda. Aluminium foil memiliki umur simpan paling lama yakni $442,64 \pm 26,13$ hari dan PE menjadi kemasan yang memiliki umur simpan paling singkat yakni $58,16 \pm 1,25$ hari.
2. Jenis kemasan dapat menghambat penurunan mutu yoghurt bubuk *tisane* kecombrang selama penyimpanan. Aluminium foil menjadi kemasan terbaik dalam menghambat penurunan mutu, pH menurun dari $4,46 \pm 0,01$ menjadi $4,23 \pm 0,01$ (5,16%), waktu rehidrasi meningkat dari $42,59 \pm 0,15$ detik menjadi $44,40 \pm 0,39$ detik (4,08%), TAT meningkat dari $1,89 \pm 0,01\%$ menjadi $2,25 \pm 0,06\%$ (16%), kadar protein menurun dari $11,32 \pm 0,97\%$ menjadi $9,54 \pm 0,46\%$ (15,72%) dan aktivitas antioksidan menurun dari $58,48 \pm 0,61\%$ menjadi $57,53 \pm 0,17\%$ (1,62%).
3. Jenis kemasan terbaik yang direkomendasikan untuk yoghurt bubuk *tisane* kecombrang adalah aluminium foil yang dapat menghasilkan umur simpan paling lama serta dapat menghambat penurunan mutu produk paling baik selama penyimpanan.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk menggunakan desikator sebagai wadah penyimpanan larutan garam jenuh dalam proses pengukuran kadar air kesetimbangan, sehingga kondisi RH yang dihasilkan oleh garam jenuh dapat lebih stabil.

2. Perlu dilakukan pengujian dengan penambahan jenis garam jenuh agar RH yang digunakan lebih bervariasi sehingga kurva sorpsi isotermis lebih akurat.

